

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis data dalam bentuk numerik atau angka¹ Hasil dari penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi menggunakan angka dan statistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian non-eksperimen yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel penelitian.² Ketika terdapat hubungan antar variabel, maka akan dikaji pula seberapa erat hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut antar variabel penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di IAIN Kediri yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel 7 Ngronggo Kota Kediri, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh subjek penelitian yang menjadi fokus pengamatan dan penyedia data disebut populasi. Populasi adalah suatu wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu

¹ Suryani, dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016), 109.

² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), 7-8

yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu disimpulkan.³ Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 dengan karakteristik sebagai pengguna GoFood yang berjumlah 208 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah sebagian dari ukuran dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).⁴ Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Individu dalam populasi dapat terpilih menjadi sampel jika telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵ Peneliti menggunakan rumus solvin untuk menentukan sampel yang harus diambil dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:⁶

$$n = N / (1+N(e)^2)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

e = batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus diatas, maka ukuran sampelnya adalah sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 389.

⁴ *Ibid*, 73.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. Revisi 4 Cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 124.

⁶ Hanifah, dkk. *Pengantar Statistika*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 90.

$$n = 208 / (1+208 (5\%)^2)$$

$$n = 208 / (1+208 (0,05)^2)$$

$$n = 208 / (1+0,52)$$

$$n = 208 / 1,52$$

$$n = 136,84 \text{ dibulatkan menjadi } 137$$

Maka sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sejumlah 137 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pemaparan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur variabel.⁷ Variabel yang diuji memiliki variabel bebas dan variabel terikat sesuai dengan paradigma yang ada.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain.⁸ Variabel bebas disimbolkan dengan huruf "X". Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan (X1) dan gaya hidup (X2).

a. Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X1)

Menurut Hartono, persepsi kemudahan penggunaan aplikasi ialah keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan menyusahkan atau memerlukan tenaga dan usaha yang besar ketika digunakan.⁹

⁷ Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 81.

⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Ed. 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 53-5.

⁹ Heny Agustina, "Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)", *Jurnal Manajemen Kinerja*, Volume 3 Nomor 1, 2017, 26.

Tabel 3.1
Indikator Variabel Kemudahan Penggunaan Aplikasi

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X1)	Mudah Dipelajari	Mudah dipelajari ketika digunakan pertama kali oleh konsumen.
	Mudah Dioperasikan	Konsumen tidak mengalami kesulitan ketika menggunakan aplikasi pada peng
	Jelas dan Mudah Dimengerti	Konsumen tidak kesulitan dalam memahami sebutan dan fitur-fitur yang disediakan.
	Fleksibel	Konsumen dapat mengakses dan menggunakan aplikasi pada berbagai waktu dan kesempatan tanpa terkendala apapun.

Sumber : Indikator Kemudahan Penggunaan Menurut Davis

b. Gaya hidup (X2)

Kotler dan Keller mendefinisikan gaya hidup sebagai pola hidup seseorang di dunia yang ditunjukkan melalui aktifitas, minat, dan opininya. Gaya hidup mengungkapkan seseorang secara keseluruhan melalui interaksinya dengan lingkungan. Gaya hidup menggambarkan segala bentuk perilaku dan interaksi manusia dengan dunia.¹⁰

¹⁰ Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran...*, 192

Tabel 3.2
Indikator Variabel Gaya Hidup

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Gaya Hidup (X2)	Aktivitas	Kegiatan yang dilakukan konsumen, produk yang dibeli dan digunakan, dan aktivitas yang dikerjakan selama waktu senggang.
	Minat	Selera atau kesukaan, preferensi atau kegemaran, dan prioritas konsumen dalam hidup.
	Opini	Pendapat dan pandangan konsumen terhadap sesuatu dan cara konsumen mengambil keputusan terhadap suatu masalah.

Sumber : Indikator Gaya Hidup Menurut Kotler dan Keller

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan memberikan respon bila dikaitkan dengan variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan pembelian. Kotler & Armstrong mendefinisikan keputusan pembelian sebagai tahapan pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen benar-benar membeli produk yang ditawarkan oleh penjual.¹¹

¹¹ Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran...*, 2016).

Tabel 3.3
Indikator Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Konsumen menyadari kebutuhannya.
	Pencarian Informas	Konsumen mencari informasi terkait kebutuhannya.
	Penilaian Pilihan	Konsumen membandingkan berbagai pilihan produk terkait merek.
	Keputusan Pembelian	Konsumen menentukan pilihan pembelian.
	Perilaku Pasca Pembelian	Perasaan yang dirasakan konsumen setelah melakukan pembelian.

Sumber : Indikator Keputusan Pembelian Menurut Kotler dan Amstrong

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan bahan penjelasan mengenai suatu objek penelitian yang didapatkan dari lokasi yang diteliti.¹² Sumber data di penelitian ini adalah data primer yang sumbernya didapatkan secara langsung dari sumber data pertama di lokasi dan data sekunder ialah data yang didapat dari sumber kedua yaitu sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.¹³ Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian dari hasil survei pada responden lewat kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019 IAIN Kediri.

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmunya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 119.

¹³ *Ibid*, 122.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner. Menurut Nazir, angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan. Pertanyaan tersebut disusun secara logis dan harus mencakup permasalahan yang akan diteliti.¹⁴ Kuesioner pada penelitian ini berisi pernyataan yang berhubungan dengan pengaruh kemudahan penggunaan dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian konsumen menggunakan GoFood.

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019 IAIN Kediri. Skala yang digunakan pada kuesioner adalah skala ordinal guna mengukur perilaku, opini, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan lima skor yaitu:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Netral (N)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

F. Instrumen Penelitian

Alat yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah komponen yang sangat penting dalam suatu penelitian. Hal ini dikarenakan fungsinya sebagai alat pengumpulan data yang sangat menentukan keberhasilan penelitian yang

¹⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, Ed. 1 Cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018),37.

dituju. Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat, tepat dan sistematis agar mempermudah pekerjaan dan memperoleh hasil yang lebih baik sehingga lebih mudah untuk diproses. Pada penelitian ini, instrumen yang dipakai oleh peneliti adalah kuesioner yang berisi daftar pertanyaan mengenai pengaruh kemudahan penggunaan dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian konsumen menggunakan GoFood.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengukuran dan pengolahan data yang sebelumnya telah dikumpulkan dari para responden.¹⁵ Pada penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 untuk menganalisis data-data yang berbentuk angka. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. *Edting* (Pengeditan)

Pada tahap pengeditan peneliti akan memeriksa dan mengecek ulang data-data yang telah dikumpulkan dari para responden. Tujuan dilakukannya pengecekan data adalah untuk memeriksa ada tidaknya kesalahan pengisian data, ketidaklengkapan data, ketidaksesuaian data, dan lain-lain.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Tahap *coding* adalah proses pemberian kode atau tanda pada pertanyaan yang ada di kuesioner. Tujuan dilakukannya proses *coding* adalah untuk mempermudah dalam penyusunan tabel dan analisis data.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, 142.

Pada penelitian ini, pemberian kode dilakukan pada ketiga variabel, yaitu variabel kemudahan penggunaan, gaya hidup, dan keputusan pembelian.

Variabel bebas kode X1 : Kemudahan Penggunaan

Variabel bebas kode X2 : Gaya Hidup

Variabel terikat kode Y : Keputusan Pembelian

3. *Scoring* (Pemberian Skor)

Tahap pemberian skor adalah proses memberikan nilai berupa angka pada jawaban kuesioner di setiap pertanyaan yang telah dibagikan. Pada penelitian ini pemberian skor dilakukan dengan menggunakan skala likert, yaitu sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

Tidak Setuju (TS) : skor 2

Netral (N) : skor 3

Setuju (S) : skor 4

Sangat Setuju (SS) : skor 5

4. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Tabulating adalah proses menyusun data yang telah diberi kode kedalam bentuk tabel. Pada proses ini data akan dikelompokkan sesuai kategori yang telah ditentukan dengan tujuan untuk memudahkan perhitungan dan penginputan data.

5. *Proccesing* (Proses)

Tahapan proses adalah proses pengolahan, perhitungan, dan analisis data menggunakan statistik. Proses analisis statistik dilakukan dengan program SPSS dengan teknik analisis sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner harus dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, dengan begitu suatu kuesioner dapat dikatakan valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan seberapa jauh data yang terkumpul tidak melenceng dari pokok permasalahan penelitian. Untuk menguji alat ukur berupa kuesioner atau angket, maka akan dicari angka korelasinya terlebih dahulu, untuk kemudian menginterpretasikan koefisien korelasi hitung dengan koefisien korelasi tabel pada taraf signifikansi tertentu. Kriteria signifikansi adalah sebagai berikut: ¹⁶

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikansi 5%, maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan tingkat signifikansi 5%, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur dan menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya, dalam penelitian ini alat ukur yang diukur adalah kuesioner. Reliabilitas diukur menggunakan teknik korelasi belah dua (*split-half*) *croanbach Alpha*, yaitu menghitung rata-rata dari koefisien belah dua yang merupakan koefisien alpha dan dihitung untuk semua item poin yang mungkin.

¹⁶Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian...*, 149.

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,60.¹⁷ Indikator pengukuran reliabilitas adalah sebagai berikut¹⁸ :

- 1) Nilai alpha 0,00 – 0,20 = tidak reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21 – 0,40 = reliabilitas kurang baik
- 3) Nilai alpha 0,41 – 0,60 = reliabilitas cukup baik
- 4) Nilai alpha 0,61 – 0,80 = reliabilitas baik
- 5) Nilai alpha 0,81 – 1,00 = reliabilitas sangat baik

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data dengan memaparkan data yang telah diperoleh agar lebih mudah dipahami. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui kecenderungan data. Pada penelitian ini untuk mengukur kecenderungan data pada analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Kecenderungan

Pedoman	Kategori
$M + (1,5 \times SD) \leq X$	Sangat Baik
$M + (0,5 \times SD) \leq X \leq M + (1,5 \times SD)$	Baik
$M - (0,5 \times SD) \leq X \leq M + (0,5 \times SD)$	Cukup
$M - (1,5 \times SD) < X \leq M - (0,5 \times SD)$	Kurang
$M - (1,5 \times SD) \geq X$	Sangat Kurang

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2017), 97

¹⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian...*, 150.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidak normalnya distribusi dari variabel bebas dan bariabel terikat dengan model regresi yang diteliti.¹⁹ Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program SPSS versi 25. Suatu variabel yang memiliki nilai *Asymp. Sig.* mencapai $> 0,05$ atau lebih besar dari nilai signifikansi 5%, maka variabel tersebut terdistribusi normal. Namun bila nilai *Asymp. Sig.* mencapai $< 0,05$ atau lebih kecil dari nila signifikansi 5%, maka variabel tersebut dinyatakan tidak terdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) pada model regresi linier. Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel adalah Uji Durbin Watson (DW test) dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika diperoleh nilai $0 < d < dL$ artinya terdapat autokorelasi positif.
- b) Jika diperoleh nilai $dL < d < dU$ artinya tidak ada kesimpulan.

¹⁹ Bambang Sudaryana, dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 175.

- c) Jika diperoleh nilai $4-dL < d < 4$ artinya terdapat autokorelasi negatif.
- d) Jika diperoleh nilai $4-dU < d < 4-dL$ artinya tidak ada kesimpulan.
- e) Jika diperoleh nilai $dU < d < 4-dU$ artinya tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya perbedaan dari suatu model regresi varian antara satu residual dengan yang lainnya.²⁰ Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas digunakan grafik *scatterplots*, dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika titik-titik data mengumpul di atas atau di bawah saja, maka terjadi heteroskedastisitas.
- c) Jika penyebaran titik-titik data membentuk pola bergelombang dan melebar kemudian menyempit dan melebar lagi, maka terjadi heteroskedastisitas.
- d) Jika penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

²⁰ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2018), 180.

4) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji dan mengevaluasi ada tidaknya korelasi antar variabel bebas pada model regresi linier. Suatu data dikatakan baik bila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas pada variabel bebas dilakukan dengan melihat nilai referensi VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *tolerance*. Variabel yang memperoleh nilai VIF <10 atau sama dengan nilai *tolerance* $>0,10$, maka dapat dikatakan terbebas dari adanya multikolinearitas.

5) Analisis Korelasi

Analisis korelasi (*Pearson Product Moment*) merupakan cara untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dengan dalam bentuk interval dan rasio. Apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka dinyatakan berkorelasi, namun bila nilai signifikansi $>0,05$ maka dinyatakan tidak berkorelasi. Terdapat kriteria untuk mengetahui besarnya hubungan antar variabel, yaitu:

- a) Nilai *pearson correlation*, $0,80 - 1,00$ artinya korelasi sangat kuat
- b) Nilai *pearson correlation*, $0,60 - 0,79$ artinya korelasi kuat
- c) Nilai *pearson correlation*, $0,40 - 0,59$ artinya korelasi cukup kuat
- d) Nilai *pearson correlation*, $0,20 - 0,39$ artinya korelasi lemah

- e) Nilai *pearson correlation* 0,00 – 0,19 artinya korelasi sangat lemah

6) Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi ganda digunakan untuk menguji seberapa kuat pengaruh antara dua atau lebih variabel X dan variabel Y secara bersamaan. Rumus korelasi berganda yang digunakan yaitu :

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{x_1x_2y}$: korelasi ganda

$r^2_{x_1y}$: korelasi produk momen antara X_1 dan Y

$r^2_{x_2y}$: korelasi produk momen antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$: korelasi produk momen antara X_1 dan X_2

X_1 : variabel bebas kemudahan penggunaan

X_2 : variabel bebas gaya hidup

Y : variabel terikat keputusan pembelian

Kriteria koefisien korelasi ganda, adalah sebagai berikut :

- f) Nilai koefisien 0,80 – 1,00 artinya korelasi sangat kuat
 g) Nilai koefisien 0,60 – 0,79 artinya korelasi kuat
 h) Nilai koefisien 0,40 – 0,59 artinya korelasi cukup kuat
 i) Nilai koefisien 0,20 – 0,39 artinya korelasi lemah
 j) Nilai koefisien 0,00 – 0,19 artinya korelasi sangat lemah

7) Persamaan Regresi Berganda

Uji ini merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi kondisi naik turunnya respon variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas. Bentuk persamaan regresi untuk dua prediktor adalah²¹ :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : variabel Y keputusan pembelian

a : konstanta

b₁ : koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan

b₂ : koefisien regresi variabel gaya hidup

X₁ : kemudahan penggunaan

X₂ : gaya hidup

8) Uji Hipotesis

a) Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh semua variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.²² Jika diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 , maka H_a diterima dan H₀ ditolak, yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

²² Irham Fahmi. *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2016), 88.

Jika menggunakan nilai propabilitas dan diperoleh nilai $< 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Namun jika nilai probabilitas diperoleh nilai $> 0,05$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Ketika hipotesis penelitian diketahui bahwa secara bersamaan diterima ataupun ditolak, maka terdapat hipotesis secara bersamaan, yaitu:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel bebas kemudahan penggunaan dan gaya hidup tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan pembelian.

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya variabel bebas kemudahan penggunaan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan pembelian.

b) Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Cara menguji ada tidaknya pengaruh parsial dengan cara membandingkan besaran t_{hitung} dan t_{tabel} ataupun dengan melihat nilai signifikansinya. Ketentuan uji t ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

$t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.²³

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat menjabarkan variabel terikat.²⁴ Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

$R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak berpengaruh sedikitpun terhadap variabel terikat.

$R^2 > 0$, semakin nilai R^2 mendekati 1 maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

²³ *Ibid*, 88

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2011), 87.